



**KONFLIK PERBURUHAN DI PT KALIJERUK BARU
KECAMATAN RANDU AGUNG KABUPATEN
LUMAJANG, 1999-2011**

SKRIPSI

Oleh

Yunita Purnamasari

NIM. 070110301086

**JURUSAN SEJARAH
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS JEMBER
2014**



**KONFLIK PERBURUHAN DI PT KALIJERUK BARU
KECAMATAN RANDU AGUNG KABUPATEN
LUMAJANG, 1999-2011**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Jurusan Sejarah (S1) dan mencapai gelar Sarjana Sastra.

Oleh

Yunita Purnamasari

NIM. 070110301086

**JURUSAN SEJARAH
FAKULTAS SASTRA UNIVERSITAS JEMBER
2014**

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yunita Purnamasari

NIM : 070110301086

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Konflik Perburuhan di PT Kalijeruk Baru Kecamatan Randu Agung Kabupaten Lumajang Tahun 1999-2011” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi manapun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 10 Desember 2014

Yang menyatakan,

Yunita Purnamasari

NIM. 070110301086

PERSETUJUAN

Skripsi ini telah disetujui untuk diujikan oleh:

Drs. IG. Krisnadi, M.Hum
NIP. 196202281989021001

PENGESAHAN

Diterima dan disahkan oleh

Panitia Penguji Skripsi Program Strata 1 Jurusan Sejarah Fakultas Sastra
Universitas Jember

Pada hari : Selasa

Tanggal : 16 Desember 2014

Ketua,

Drs. IG. Krisnadi, M.Hum

NIP. 196202281989021001

Anggota 1,

Anggota 2,

Drs. Nurhadi Sasmita, M. Hum

NIP. 196012151989021001

Drs. Edy Burhan Arifin, S.U

NIP. 195712131984031002

Mengesahkan

Dekan Fakultas Sastra Universitas Jember,

Dr. Hairus Salikin, M.Ed

NIP. 196310151989021001

PERSEMBAHAN

Skripsi ini sebagai persembahan untuk :

1. Ayahanda tercinta Rijanto dan Ibunda tercinta Sri Sudarwati sebagai tanda cinta kasih yang tiada tara,
2. Kakak tercinta Eko Daryanto, Dwi Hendratno, dan Tri Susi Hendaryanti, yang selalu memberikan dukungan semangat dan do'a,
3. Keponakanku tersayang Savira Amelia Pratiwi, Annisa Aprilia, serta Devano Ghifary Putra yang telah memberikan warna-warni kehidupan penulis baik suka maupun duka,
4. Kekasihku Jeny Eko Andriyanto yang telah hadir, memberi semangat serta memberi inspirasi selama ini,
5. Kepada teman-temanku di Jurusan Sejarah Fakultas Sastra angkatan 2007 yang tidak bisa disebutkan satu per satu. Terima kasih selama ini telah memberikan masukan dan nasihat,
6. Guru-guruku semenjak Taman Kanak-Kanak sampai dengan Perguruan Tinggi,
7. Almamater tercinta Fakultas Sastra Universitas Jember.

MOTTO

“Tidak ada masalah yang tidak bisa diselesaikan selama ada komitmen bersama
untuk menyelesaikannya ”

“Hiduplah seperti pohon kayu yang lebat buahnya; hidup di tepi jalan dan
dilempari orang dengan batu, tetapi dibalas dengan buah.”

(Abu Bakar Sibli)

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat, nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini mengkaji tentang Konflik Perburuhan yang terjadi di PT Kalijeruk Baru dengan judul *Konflik Perburuhan di PT Kalijeruk Baru Kecamatan Randu Agung Kabupaten Lumajang Tahun 1999-2011*.

Skripsi adalah hasil tugas penyusunan karya ilmiah mandiri oleh mahasiswa pada akhir masa studinya. Penulis setelah melakukan beberapa kali diskusi dengan para dosen dan rekan mahasiswa, serta melakukan eksplorasi berbagai sumber, akhirnya menetapkan konflik perburuhan di PT Kalijeruk Baru tersebut sebagai judul. Kerja keras dalam penyusunan skripsi ini ialah untuk memenuhi salah satu syarat mendapat gelar sarjana strata satu (S1) pada Jurusan Sejarah Fakultas Sastra Universitas Jember. Penyusunan sampai terselesainya penulisan karya ilmiah ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu dengan kerendahan hati penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Dr. Hairus Salikin, M.Ed., Dekan Fakultas Sastra Universitas Jember,
2. Drs. Nawiyanto, M.A., Ph.D , Ketua Jurusan Sejarah,
3. Drs. IG Krisnadi, M. Hum, selaku dosen pembimbing yang dengan sepenuh hati telah mengarahkan secara cermat dan meluangkan waktu, pikiran serta perhatian dalam penulisan skripsi ini,
4. Drs. Nurhadi Sasmita, M. Hum dan Drs. Edy Burhan Arifin, SU selaku dosen penguji yang dengan sepenuh hati meluangkan waktu dan pikiran dalam penulisan skripsi ini,
5. Ayahanda Riyanto dan Ibunda Sri Sudarwati, orang tua yang tidak pernah berhenti mendo'akan, mendukung, serta mencari nafkah sehingga dapat menyelesaikan studi dengan baik,
6. Kakak tercinta Eko Daryanto, Dwi Hendratno, dan Tri Susi Hendaryanti, yang selalu memberikan motivasi, dan nasihat yang tiada henti untuk penulis,
7. Teman-teman penulis, kost Las Vegas Jawa 2 Jember yang selalu memberikan kebahagiaan yang tiada tara,

8. Narasumber penulis: Bapak Usman Balok, Bapak Heri, Bapak Arief, Bapak Iwan Hadi Purnomo, Bapak Wiratno dan Bapak Asnan yang telah meluangkan waktu kepada penulis dalam menggali informasi, dan memberikan informasi yang penulis butuhkan,
9. Teman-teman seperjuangan angkatan 2007 Fakultas Sastra Jurusan Sejarah Universitas Jember,
10. Semua pihak yang tidak sempat penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan dorongan, semangat, kesempatan berdiskusi, memberikan data, menambahkan referensi buku sehingga membantu dalam penyusunan skripsi ini,
11. Almamater tercinta Universitas Jember.

Semoga atas bantuan, arahan, dukungan dan bimbingannya, mudah-mudahan mendapatkan balasan yang sesuai dari Allah SWT. Untuk kesempurnaan karya ilmiah ini penulis membuka ruang seluas-luasnya terhadap kritik dan saran dari semua pihak, karena penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, 10 Desember 2014

Yunita Purnamasari
NIM. 070110301086

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR SINGKATAN	xi
DAFTAR ISTILAH	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
ABSTRAK	xvii
ABSTRACT	xviii
RINGKASAN	xix
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang dan Permasalahan	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan dan Manfaat	10
1.4 Ruang Lingkup Penelitian	10
1.5 Tinjauan Pustaka	11
1.6 Pendekatan dan Kerangka Teori	15
1.7 Metode Penelitian	19
1.8 Sistematika Penulisan	21

BAB 2 LATAR BELAKANG GERAKAN BURUH DI PT KALIJERUK BARU DI DESA RANULOGONG KECAMATAN RANDU AGUNG KABUPATEN LUMAJANG	
2.1 Kondisi Geografi dan Demografi	22
2.2 Kondisi Sosial Ekonomi Kaum Buruh Desa Ranulogong Kecamatan Randu Agung Kabupaten Lumajang	28
2.3 Kondisi Budaya Kaum Buruh Desa Ranulogong Kecamatan Randu Agung Kabupaten Lumajang	33
2.4 Sejarah Singkat PT Kalijeruk Baru	35
BAB 3 GERAKAN BURUH TERHADAP PT KALIJERUK BARU	
3.1 Struktur Organisasi PT Kalijeruk Baru	43
3.2 Eksploitasi Buruh	49
3.3 Strategi dan Taktik Buruh dalam Memperjuangkan Kesejahteraan	56
3.4 Senjata Kaum Pengusaha dalam Melumpuhkan Gerakan Buruh	60
3.5 Resolusi Konflik Pemerintah dalam Penyelesaian Konflik Perburuhan di PT Kalijeruk Baru	66
3.6 Dampak yang ditimbulkan	73
3.6.1 Dampak Sosial	73
3.6.2 Dampak Ekonomi	73
BAB 4 KESIMPULAN	75
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN	81

DAFTAR SINGKATAN

APINDO	: Asosiasi Pengusaha Indonesia
BPS	: Badan Pusat Statistik
BUMD	: Badan Usaha Milik Daerah
BUMN	: Badan Usaha Milik Negara
BUMS	: Badan Usaha Milik Swasta
DPC	: Dewan Perwakilan Cabang
DPRD	: Dewan Perwakilan Rakyat Daerah
GMBI	: Gerakan Masyarakat Bawah Indonesia
Ha	: Hektar
HAM	: Hak Asasi Manusia
HGU	: Hak Guna Usaha
JAMSOSTEK	: Jaminan Sosial Tenaga Kerja
KFM	: Kebutuhan Fisik Minimum
KHL	: Kebutuhan Hidup Layak
KKB	: Kesepakatan Kerja Bersama
KSM	: Kelompok Swadaya Masyarakat
KUHP	: Kitab Undang-Undang Hukum Pidana
LSM	: Lembaga Swadaya Masyarakat
POLRI	: Polisi Republik Indonesia
PEMDA	: Pemerintah Daerah
PHK	: Pemutusan Hubungan Kerja
PT	: Perseroan Terbatas
PUK	: Pelaksana Unit Kerja
RKO	: Rencana Kerja Operational

RUU	: Rancangan Undang-Undang
RUPS	: Rapat Umum Pemegang Saham
SBJ	: Serikat Buruh Jabodetabek
SDA	: Sumber Daya Alam
SK	: Surat Keputusan
SOP	: Standard Operational Procedure
SPSI	: Serikat Pekerja Seluruh Indonesia
THR	: Tunjangan Hari Raya
TKI	: Tenaga Kerja Indonesia
TKP	: Tempat Kejadian Perkara
TNI	: Tentara Negara Indonesia
UMK	: Upah Minimum Kabupaten
UMR	: Upah Minimum Regional
UPH	: Unit Pengelola Hasil

DAFTAR ISTILAH

Advokasi	: suatu aksi atau tindakan untuk memperjuangkan kepentingan masyarakat.
Afdeling	: wilayah kerja suatu perusahaan atau perkebunan yang meliputi areal 700-1000 ha.
Aktivis	: seseorang yang bekerja aktif mendorong pelaksanaan sesuatu atau berbagai kegiatan di organisasinya.
Anarkhis	: suatu keadaan dimana tidak ada negara kekuasaan/negar.
Aspirasi	: harapan dan tujuan untuk keberhasilan pada masa yang akan negara.
Bipartit	: penyelesaian perselisihan hubungan industrial oleh para pihak yang berselisih sehingga dapat diperoleh hasil yang menguntungkan kedua belah pihak.
Boikot	: menolak untuk bekerjasama atau berurusan dengan seseorang/suatu organisasi sebagai wujud protes atau sebagai suatu bentuk pemaksaan.
Crepe sheet	: getah pohon karet yang memiliki kualitas rendah.
Demokratis	: bentuk pemerintahan yang semua warga negaranya memiliki hak setara.
Demonstrasi	: pernyataan protes yang dilakukan secara negara/unjuk rasa.
Dinamika	: sesuatu yang dapat berkembang, selalu bergerak, dan dapat menyesuaikan diri secara memadai terhadap keadaan.
Efek	: akibat, pengaruh.
Eksplotasi	: pemanfaatan secara sewenang-wenang atau berlebihan untuk keuntungan pribadi.
Hancak	: luas areal yang menjadi tanggung jawab dari setiap pemanen pada setiap harinya.

Industri	: kegiatan untuk memproses atau mengolah barang dengan menggunakan sarana dan prasarana.
Intelektual	: berpikiran jernih berdasarkan ilmu pengetahuan.
Intern	: bagian dalam atau dikalangan sendiri.
Investasi	: penanaman modal atau uang di suatu perusahaan atau proyek untuk tujuan memperoleh keuntungan.
Kosmologis	: serangkaian keyakinan dan pandangan universal yang sistematis mengenai manusia dan semesta.
Komparatif	: berhubungan dengan perbandingan.
Kompleks	: himpunan kesatuan atau kelompok yang terdiri dari sejumlah bagian.
Lateks	: getah pohon karet
Mandor	: orang yang mengepaloi beberapa orang atau kelompok dan bertugas mengawasi pekerjaan mereka.
Mangel sheet	: getah pohon karet yang memiliki kualitas tinggi.
Mogok	: tidak bekerja.
Negosiasi	: proses tawar menawar dengan cara berunding guna mencapai kesepakatan bersama antara satu pihak dengan pihak lainnya.
Normatif	: berpegang teguh pada norma yang berlaku.
Otoritatif	: berkuasa.
Outsourcing	: karyawan kontrak.
Pengusaha	: orang yang mengusahakan (perdagangan, negara).
Produktif	: mampu menghasilkan secara terus menerus dan dipakai secara teratur.
Realitas	: kenyataan.
Reformasi	: perubahan secara negara untuk perbaikan (bidang negara, politik, agama) dalam suatu masyarakat/negara.
Serikat	: perkumpulan/perhimpunan.
Sinder	: pengawas orang bekerja (di perkebunan, hutan dsb).
Vonis	: putusan hakim.

DAFTAR TABEL

Nomer	Judul Tabel	Halaman
Tabel 1.1	Tuntutan Kenaikan Upah Buruh di Berbagai Kota di Indonesia	4
Tabel 2.1	Mata Pencaharian Desa Ranulogong Tahun 1998	29
Tabel 2.2	Banyaknya Gedung Sekolah Menurut Desa Tahun 1998	40

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
LAMPIRAN A	Peta Desa Ranulogong	81
LAMPIRAN B	Surat Mogok Kerja Karyawan	82
LAMPIRAN C	Surat Berita Acara Kesepakatan	84
LAMPIRAN D	Surat Unjuk Rasa Pekerja	85
LAMPIRAN E	Surat Hasil Pemantauan	87
LAMPIRAN F	Surat Koordinasi GMBI	88
LAMPIRAN G	Surat Berita Acara Pertemuan	89
LAMPIRAN H	Surat Hasil Kesepakatan	90
LAMPIRAN I	Surat Perantara Penyelesaian	91
LAMPIRAN J	Surat Pemeriksaan PT Kalijeruk Baru	93
LAMPIRAN K	Surat Bantuan Penyelesaian	95
LAMPIRAN L	Surat Pengaduan Karyawan	96
LAMPIRAN M	Surat Kasus Ketenagakerjaan	99
LAMPIRAN N	Surat Risalah Hasil Perundingan	103
LAMPIRAN O	Bukti Kwitansi Pembayaran Pengunduran Diri Karyawan	105
LAMPIRAN P	Foto – Foto PT Kalijeruk Baru	106

ABSTRACT

This thesis discussed about labor conflict. That was occurred in Ranulogong village, sub-district of Randu Agung, Lumajang in 1999-2011. This conflict occurred between the owner of Kalijeruk Baru Plantation and the workers of Kalijeruk Baru Plantation. This conflict occurred because of the wages received by workers is very low. Methods in this thesis is the historical method. Primary sources used were doing live interview with the Village Head Ranulogong, villagers Ranulogong, ex employees and workers of Kalijeruk Baru Plantation directly involved in the conflict. While secondary sources obtained from the library book collection of the Faculty of Letters, the central library of the University of Jember, Lumajang Statistics and Regency of Randu Agung. Many are made of workers to fight for their rights with strikes, demonstrations. This conflict culminated in an event burning one of the warehouses owner of Kalijeruk Baru Plantation. Many efforts were made to resolve this conflict involving various stakeholders. Efforts were then made to resolve conflict between labor involving PT Kalijeruk Baru namely through biparti negotiations this conflict impact, both socially and economically, socially perceived by the workers, namely the emergence of a sense of solidarity among workers, while economically felt by PT Kalijeruk Baru losing hundreds of millions of dollars because of the burning warehouse event PT Kalijeruk Baru.

Keywords: Labor, Conflict, Kalijeruk Baru.

ABSTRAK

Skripsi ini membahas tentang konflik buruh yang terjadi di Desa Ranulogong Kecamatan Randu Agung Kabupaten Lumajang tahun 1999-2011. Konflik ini terjadi antara PT Kalijeruk Baru dengan buruh PT Kalijeruk Baru. Konflik ini terjadi karena upah yang diterima buruh sangatlah rendah. Metode penelitian dalam artikel ini adalah metode sejarah. Sumber primer yang digunakan adalah melakukan wawancara langsung dengan Kepala Desa Ranulogong, warga Desa Ranulogong, mantan karyawan PT Kalijeruk Baru, dan buruh PT Kalijeruk Baru yang terlibat konflik. Sedangkan sumber sekunder diperoleh dari koleksi buku perpustakaan pusat Universitas Jember, perpustakaan Fakultas Sastra, Badan Pusat Statistik Kabupaten Lumajang, dan Kecamatan Randu Agung. Banyak yang dilakukan buruh untuk memperjuangkan haknya antara lain dengan mogok kerja, melakukan aksi demonstrasi. Konflik ini mencapai puncaknya ketika terjadi peristiwa terbakarnya salah satu gudang milik PT Kalijeruk Baru. Upaya yang kemudian dilakukan untuk menyelesaikan konflik yang melibatkan antara buruh dan PT Kalijeruk Baru yaitu melalui perundingan bipartit. Konflik ini menimbulkan dampak, baik dari segi sosial maupun ekonomi. Dari segi sosial, dirasakan oleh para buruh yaitu adanya rasa senasib dan sepenanggungan sedangkan dari segi ekonomi dirasakan oleh PT Kalijeruk Baru yang mengalami kerugian ratusan juta rupiah karena peristiwa terbakarnya gudang milik PT Kalijeruk Baru.

Kata kunci: Buruh, Konflik, Kalijeruk Baru.

RINGKASAN

Konflik Perburuhan di PT Kalijeruk Baru Kecamatan Randu Agung Kabupaten Lumajang Tahun 1999-2011; Yunita Purnamasari; 070110301086; 108 Halaman; Jurusan Sejarah, Fakultas Sastra, Universitas Jember.

Konflik perburuhan hingga saat ini masih terus mengalami peningkatan salah satunya konflik perburuhan di Provinsi Jawa Timur. Konflik perburuhan di Jawa Timur masih saja terjadi karena memang Jawa Timur telah menjadi wilayah industri yang cukup luas dan maju. Konflik perburuhan selalu terkait dengan Upah Minimum Regional (UMR) yang masih di pandang kurang layak. Konflik buruh selalu tercermin benturan kepentingan antara kaum buruh dengan pengusaha. Antara pengusaha dengan kaum buruh sebenarnya muara konflik bersumber adanya perbedaan kepentingan antara kedua belah pihak. Disatu sisi, kaum pengusaha berkepentingan untuk mendapatkan keuntungan yang sebesar-besarnya dengan cara menekan biaya produksi dan mengeksploitasi kaum buruh. Sementara itu, kaum buruh memiliki kepentingan untuk memperoleh upah dan kesejahteraan yang sebesar-besarnya dan mereka memiliki kecenderungan untuk menuntut kerja seminimal mungkin. Dengan adanya dua kepentingan yang saling berbeda inilah yang menyebabkan timbulnya konflik perburuhan.

Salah satu konflik perburuhan yang terjadi di Jawa Timur adalah di PT Kalijeruk Baru, Kecamatan Randu Agung, Kabupaten Lumajang. PT Kalijeruk Baru merupakan perkebunan besar milik swasta yang terletak di Desa Ranulogong, Kecamatan Randu Agung, Kabupaten Lumajang. Perkebunan ini mengelola tanaman kopi, karet, dan kakao. Perusahaan ini memiliki luas 1200 ha yang terbagi dalam empat afdeling yang meliputi Afdeling Besaran, Afdeling Gunung Kenek, Afdeling Tetelan, dan Afdeling Kalibanter. Status PT Kalijeruk Baru adalah HGU (Hak Guna Usaha). Konflik perburuhan ini terjadi antara kaum buruh dan pengusaha yang disebabkan oleh upah yang diterima kaum buruh sangat minim yakni di bawah Upah Minim Kabupaten (UMK) Lumajang. Banyak usaha yang dilakukan para buruh untuk memperjuangkan haknya antara lain

dengan mogok kerja, melakukan aksi demonstrasi. Konflik ini mencapai puncaknya ketika terjadi peristiwa pembakaran salah satu gudang milik PT Kalijeruk Baru. Banyak upaya yang dilakukan untuk menyelesaikan konflik ini dan melibatkan banyak pihak di dalamnya. Pertemuan yang diadakan pada tanggal 20 Desember 2010 bertempat di Pemkab Lumajang yang dihadiri oleh pihak-pihak yang terkait telah menghasilkan kesepakatan bersama yakni bahwa PT Kalijeruk Baru harus memenuhi pembayaran Upah Minimum Kabupaten (UMK) Lumajang sejak Januari tahun 2011. Dan untuk pelaksanaan UMK tahun 2011, pihak manajemen PT Kalijeruk Baru tidak akan mengajukan penangguhan seperti tahun sebelumnya. Dengan adanya kesepakatan ini telah mengakhiri konflik yang telah terjadi antara PT Kalijeruk Baru dan buruh.